

KORELASI KEPATUHAN TERAPI DENGAN KADAR KREATININ SERUM PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Studi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Klinik Tanjung Purwokerto

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes adalah penyakit metabolism yang diakibatkan oleh gangguan sekresi insulin, dan resistensi insulin atau keduanya. Angka kejadian diabetes melitus cenderung semakin meningkat pada setiap tahun. Pengendalian diabetes melitus yang baik, kaitannya dengan kepatuhan terapi dapat mengurangi komplikasi kronik diabetes melitus. Komplikasi yang sering menyebabkan kematian adalah nefropati diabetik. Salah satu parameter penilaian fungsi ginjal adalah kadar kreatinin.

Tujuan : Mengetahui ada tidaknya korelasi antara kepatuhan terapi dengan kadar kreatinin serum pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Klinik Tanjung Purwokerto.

Metodologi Penelitian : Metode penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Klinik Tanjung Purwokerto. Sampel penelitian ini adalah 52 responden yang dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer yaitu dengan wawancara kuesioner dan pengambilan sampel darah vena. Analisis data menggunakan uji *Pearson*, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan dari 52 responden sebanyak 73,1% responden mengalami peningkatan kadar kreatinin serum, sedangkan yang dalam batas normal sebanyak 26,9% responden. Hasil analisis bivariat dengan uji *Pearson* antara kepatuhan terapi dengan kadar kreatinin serum menunjukkan $p=0,001$ ($p<0,05$), maka terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan terapi dengan kadar kreatinin serum.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan terapi dengan kadar kreatinin serum pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Klinik Tanjung Purwokerto.

Kata Kunci : Kepatuhan terapi, kadar kreatinin serum, diabetes melitus tipe 2

CORRELATION COMPLIANCE OF TREATMENT WITH SERUM CREATININ LEVELS IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS
Study at the First Level Health Facility (FKTP) at Tanjung Purwokerto Clinic

ABSTRACT

Background: Diabetes is a metabolic disease caused by impaired insulin secretion, and insulin resistance or both. The incidence of diabetes mellitus tends to increase every year. Good control of diabetes mellitus can reduce the chronic complications of diabetes mellitus. Complications that often cause death are diabetic nephropathy. One of the parameters for evaluating kidney function is creatinine levels.

Objective: To determine whether there was a correlation between compliance of treatment and serum creatinine levels in patients with type 2 diabetes mellitus in the First Level Health Facility (FKTP) at Tanjung Purwokerto Clinic.

Research Methodology: The research method used was analytic observational with cross sectional approach. The study was conducted in patients with type 2 diabetes mellitus in the First Level Health Facility (FKTP) at Tanjung Purwokerto Clinic. The sample of this study was 52 respondents who were selected by consecutive sampling method. Data collected in the form of primary data, by interviewing questionnaires and taking venous blood samples. Data analysis using Pearson test, which previously carried out the normality test of the data using the Kolmogorov Smirnov test.

Results: The results of the study showed that from 52 respondents, 73.1% of respondents experienced an increase in serum creatinine levels, while those in the normal range were 26.9% of respondents. The results of bivariate analysis with the Pearson test between compliance of treatment and serum creatinine levels showed $p = 0.001$ ($p < 0.05$), there was a significant relationship between compliance of treatment and serum creatinine levels.

Conclusion: There is a significant relationship between compliance of treatment with serum creatinine levels in patients with type 2 diabetes mellitus in the First Level Health Facility (FKTP) at Tanjung Purwokerto Clinic.

Keywords: Therapy compliance, serum creatinine level, type 2 diabetes mellitus